

ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS TANAM DARI TUMPANGSARI SINGKONG - KEDELAI PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL SINGKONG (*Manihot esculenta* Crantz)

oleh

RIDA MUHTI NINGRUM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil singkong akibat penumpangsarian tanaman kedelai pada singkong dengan perbedaan intensitas tanam dari tumpangsari singkong-kedelai. Penelitian dimulai pada Juni 2022 hingga Maret 2023 di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Sekincau, Lampung Barat dan Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Rancangan percobaan merupakan faktor tunggal dengan 4 taraf perlakuan yang diterapkan dalam rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) dengan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari Monokultur 100% tanaman singkong (p_1), Intensitas tanam singkong – kedelai 134% (p_2), Intensitas tanam singkong – kedelai 145% (p_3), Intensitas tanam singkong – kedelai 156% (p_4). Pertumbuhan dan hasil singkong dari pengaturan intensitas tanam pada tumpangsari singkong-kedelai menunjukkan tidak ada perbedaan dengan pertanaman monokultur, namun menyebabkan perbedaan pada hasil bobot umbi per tanaman pada perlakuan intensitas tanam 156% (p_4) dan bobot umbi per petak (20 m^2).

Kata kunci: pertumbuhan, hasil, umbi, singkong, tumpangsari